

ABSTRAK

Fery Arianto. 2025. *Implementasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Di SD Negeri 1 Sumberejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.* Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Pembimbing I: Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd., Pembimbing II: Dr. Dwi Rohman Soleh, SS, M.Pd

Kata kunci: kearifan lokal, pembelajaran Bahasa Indonesia, lingkungan sekolah, Kurikulum Merdeka, sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV melalui pemanfaatan lingkungan sekolah di SD Negeri 1 Sumberejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru kelas IV dan peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sumberejo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas guru dan siswa, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa modul ajar dan kegiatan pembelajaran. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah dilaksanakan secara terencana dan kontekstual sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Guru mengintegrasikan kearifan lokal dan lingkungan sekolah dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks deskripsi dan narasi. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mampu meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan keterampilan berbahasa siswa. Selain itu, pembelajaran berbasis kearifan lokal juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti gotong royong, tanggung jawab, cinta lingkungan, dan cinta budaya lokal yang sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi kearifan lokal melalui pemanfaatan lingkungan sekolah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis kearifan lokal direkomendasikan untuk terus dikembangkan sebagai strategi pembelajaran kontekstual di sekolah dasar.

ABSTRACT

Fery Arianto. 2025. *Implementation of Local Wisdom in Indonesian Language Learning in Grade IV Through the Utilization of the School Environment at SD Negeri 1 Sumberejo, Durenan District, Trenggalek Regency.* Thesis. Master of Indonesian Language and Literature Education Study Program. PGRI Postgraduate School, University of Madiun (UNIPMA). Supervisor I: Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd., Supervisor II: Dr. Dwi Rohman Soleh, SS, M.Pd.

Keywords: local wisdom, Indonesian language learning, school environment, Merdeka Curriculum, elementary school.

This study aims to describe the implementation of local wisdom in Indonesian language learning for fourth-grade students through the utilization of the school environment at SD Negeri 1 Sumberejo, Durenan District, Trenggalek Regency. This research employed a qualitative descriptive approach. The research subjects consisted of the fourth-grade teacher and students of SD Negeri 1 Sumberejo. Data were collected through observations of teacher and student activities, semi-structured interviews with teachers and students, and documentation in the form of teaching modules and learning activities. Data validity was ensured through technique and source triangulation.

The results of the study indicate that the implementation of local wisdom in Indonesian language learning has been carried out in a planned and contextual manner in accordance with the principles of the Merdeka Curriculum. Teachers integrate local wisdom and the school environment into the planning and implementation of Indonesian language learning, particularly in descriptive and narrative text materials. The utilization of the school environment as a learning resource increases students' participation, understanding, and language skills. Moreover, local wisdom-based learning contributes to the development of character values such as cooperation, responsibility, environmental awareness, and appreciation of local culture, which align with the Profile of Pancasila Students.

Based on the findings, it can be concluded that the implementation of local wisdom through the utilization of the school environment in Indonesian language learning has a positive impact on the learning process and students' character development. Therefore, local wisdom-based learning is recommended to be continuously developed as a contextual learning strategy in elementary schools.